

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan gambaran spiritualitas pada individu pelaku konversi agama. Gambaran-gambaran tersebut berdasarkan aspek-aspek spiritualitas yaitu makna hidup, nilai, transedensi, keterhubungan, dan proses menjadi.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah gambaran spiritualitas pada individu pelaku konversi keyakinan beragama yaitu adanya tujuan dan makna hidup, adanya nilai kehidupan yang dipegang, adanya transedensi, adanya keterhubungan dengan Tuhan dan ciptaannya, dan adanya proses menjadi yang menjadi perbedaan perubahan sebelum dan sesudah konversi keyakinan beragama. Kesimpulan yang kedua adalah adanya perbedaan spiritualitas antara sebelum dan setelah konversi keyakinan beragama. Kesimpulan ketiga adalah bahwa masing-masing partisipan mempunyai tingkat spiritualitas berbeda-beda tergantung dari rentang waktu konversi, tahapan perkembangan, budaya, keluarga, agama, pengalaman hidup, dan krisis perubahan yang dialami masing-masing individu.

Dari konversi yang dilakukan oleh MR merupakan konversi keyakinan beragama secara parsial. Hal ini disebabkan MR masih menganut dan beridentitas agama yang lama, meskipun MR mempunyai pandangan yang berbeda tentang agamanya. Konversi keyakinan beragama secara parsial juga dialami oleh RD. RD

mempunyai pandangan yang berbeda dengan dogma agama yang pernah diterimanya di agamanya. Namun demikian, RD masih menjalankan fungsi sosial sebagai umat agama yang RD anut dan tidak melakukan perubahan identitas. Sedangkan SR mengalami konversi keyakinan beragama secara total, karena SR selain mempunyai prinsip yang berbeda dengan agama yang lama, SR juga merubah identitasnya ke agama yang baru dan menjalankan fungsi-fungsi agama yang baru.

Dari aspek makna hidup, partisipan MR menunjukkan bahwa MR dengan konversi keyakinan beragama belum menemukan tujuan dan makna hidupnya secara jelas. Sedangkan SR dengan konversi keyakinan agama total yang dialaminya, SR dapat menemukan tujuan dan makna hidupnya. Meskipun belum terlalu jelas tujuan dan makna hidup yang SR dapatkan, SR yakin bahwa tujuan hidupnya untuk melayani Tuhan. Konversi keyakinan agama secara parsial yang dilakukan oleh RD juga membawa RD kepada tujuan hidup yang jelas, dan makna hidup yang tegas.

Dari aspek hari nilai, MR dan RD menempatkan nilai kemanusiaan merupakan nilai tertinggi yang dipegang dalam kehidupan sehari-hari. MR dan RD lebih mementingkan kepentingan yang bersifat kemanusiaan diatas kepentingan agama. Sedangkan SR menunjukkan bahwa kehidupannya mutlak milik Tuhan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa SR memegang nilai- nilai ketuhanan.

Dari aspek transedensi, baik MR, RD, maupun SR menunjukkan bahwa MR, RD, dan SR mengalami masa-masa sulit yang menjadikan titik balik dari kehidupan partisipan MR, RD, dan SR. Dari peristiwa-peristiwa tersebut menemukan MR, RD,

SR pada pertanyaan tentang apa yang menjadi tujuan dan apa makna hidup partisipan, meskipun tidak semua partisipan menemukan tujuan dan makna hidup secara jelas.

Dari aspek keterhubungan, MR menunjukkan bahwa MR masih menjaga hubungan dengan Tuhan dan makhluk ciptaanNya. Meskipun ada beberapa konsep tentang hubungan dengan Tuhan yang berubah setelah mengalami konversi keyakinan beragama. Sedangkan SR menunjukkan hubungan yang erat dengan Tuhan, dan SR dapat membangun kembali hubungan- hubungan dengan makhluk Tuhan setelah mengalami konversi agama. Dalam hal ini ada usaha SR untuk terus menjaga hubungan. Menjaga hubungan dengan Tuhan juga dilakukan oleh RD, meskipun RD banyak melakukan konversi keyakinan beragama. RD juga masih menjaga sikap dengan masyarakat terkait perbedaan pemahaman tentang prinsip- prinsip agama yang dianutnya.

Dari aspek proses menjadi MR menunjukkan bahwa MR mengalami perubahan. Meskipun tidak semua perubahan menuju kearah yang lebih baik. Hal ini disebabkan oleh trauma dari peristiwa buruk yang pernah MR alami. Sedangkan SR mengalami banyak perubahan yang sangat berarti bagi dirinya. Teman dekat SR melihat dengan jelas perubahan-perubahan sikap dan karakter yang dialami oleh SR dan menyaksikan bahwa semakin lama, SR berubah kearah yang semakin baik. Begitu pula dengan RD, konversi keyakinan beragama yang dilakukan oleh RD mengantarkan RD menjadi pribadi yang menyenangkan, selalu memberikan kehangatan, dan hal ini juga dirasakan oleh orang lain disekitar RD.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang diperoleh, maka saran yang dapat diberikan adalah untuk para peneliti, diharapkan dapat memperkaya informasi penelitian tentang gambaran spiritualitas pada individu pelaku konversi keyakinan beragama oleh karena minimnya penelitian tentang konversi keyakinan beragama.